

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA DAN MUTU SEKOLAH MTsN BARITO SELATAN

Nur Hidayanti

Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Indonesia

Email: nh.yanti91@gmail.com

Received 22-04-2025 | Revised 25-05-2025 | Accepted 01-07-2025

ABSTRAK

Dalam Era Globalisasi dewasa ini profesi guru menduduki posisi yang sangat penting, karena mempersiapkan sumber daya manusia yang handal. Pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila dari proses belajar tersebut mampu menghasilkan output yang diharapkan berupa prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Oleh sebab itu, sekolah yang bermutu harus memenuhi delapan standar pendidikan nasional yang telah ditentukan oleh PP No. 19 Tahun 2005. Di mana untuk mewujudkannya, dibutuhkan kerja sama yang signifikan dari semua komponen yang ada di sekolah. Kepala sekolah sebagai top managers merupakan komponen yang paling berperan dalam menggerakkan komponen dan unsur yang terdapat di sekolah. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui strategi seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan mutu mutu sekolah MTsN Barito Selatan. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah MTsN Barito Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Jumlah informan sebanyak 10 orang, yaitu kepala sekolah, 4 orang WAKAMAD, 2 guru, Ketua Komite, dan 2 Siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja dan mutu sekolah mtsn Barito Selatan. Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja Guru MTsN Barito Selatan ada 5 indikator yaitu Persiapan mengajar, Pelaksanaan proses pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, Pengembangan profesi, dan Kedisiplinan guru. Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan Mutu MTsN Barito Selatan adalah dengan mengoptimalkan Program 4 WAKAMAD dan Komite. Kendala yang dihadapi dalam Implementasi kebijakan kepala sekolah adalah sarana dan prasarana, serta guru yang punya potensi tapi tidak tertarik pembimbingan dan guru yang tidak tertarik dengan pengembangan diri dan kedisiplinan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Kepala sekolah, Kinerja, dan Mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No. 20 Tahun 2003). Sekolah sebagai lembaga formal memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional melalui

peningkatan kualitas SDM. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan sekolah. Namun, rendahnya kinerja guru seringkali menjadi indikasi kurang optimalnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan potensi siswa.

Dalam era global, guru dituntut menjadi agen perubahan, pengembang sikap toleransi, dan pendidik profesional yang mampu mempersiapkan peserta didik agar memiliki daya saing tinggi (Darmadi, 2009). Oleh sebab itu, peningkatan profesionalisme guru melalui perbaikan kinerja sangat diperlukan. Kualitas sekolah yang bermutu tercermin dari keberhasilan dalam memenuhi delapan standar nasional pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005), yang pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki wewenang strategis dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja guru dan mutu sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang diangkat berdasarkan kriteria tertentu dan memiliki peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, serta motivator (Mulyasa, 2006). Kepala sekolah dituntut mampu mengelola lembaga pendidikan secara profesional agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

MTsN Barito Selatan yang berlokasi di Kota Buntok, memiliki akreditasi A, fasilitas lengkap, dan prestasi unggul baik di bidang akademik maupun non-akademik. Di bawah kepemimpinan Ibu Tintin Kusumaningtyas, S.Pd, sekolah ini meraih predikat Madrasah Terbaik 1 Kalimantan Tengah selama dua tahun berturut-turut, dengan perolehan prestasi terbanyak. Pencapaian ini didukung oleh optimalisasi peran guru dalam membimbing siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah di MTsN Barito Selatan, sehingga mampu meraih berbagai prestasi gemilang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, mendeskripsikan Implementasi yang terjadi dilapangan dan selanjutnya mendeskripsikan.

Hasil Penelitian

Implementasi kebijakan kepala sekolah MTsN Barito Selatan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah dilakukan melalui berbagai program yang terarah dan terukur. Kebijakan tersebut mencakup beberapa aspek utama, yaitu penguatan manajemen, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan sarana

prasarana, serta optimalisasi lingkungan belajar yang berkualitas.

Pada aspek manajemen, kepala sekolah menerapkan kebijakan peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib dan sesuai ketentuan, serta pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang akuntabel. Hal ini diwujudkan melalui pembuatan laporan keuangan tepat waktu, optimalisasi realisasi pelaksanaan anggaran, serta pengendalian internal pelaporan keuangan.

Pada bidang perencanaan, dilakukan peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran yang berbasis data, keselarasan Rencana Kerja (Renja) dengan Rencana Strategis (Renstra), serta tindak lanjut kerjasama. Selain itu, penguatan tata persuratan, pengelolaan arsip, dan layanan pengadaan barang/jasa juga menjadi prioritas untuk mendukung kelancaran operasional sekolah.

Dalam bidang pembelajaran, sekolah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung e-pembelajaran, serta meningkatkan penerapan budaya mutu melalui penguatan karakter, penerapan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan bebas dari kekerasan. Kepala sekolah juga mendorong pengembangan kepeloporan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kepramukaan.

Selanjutnya, peningkatan kualitas penilaian pendidikan dilakukan melalui pelaksanaan asesmen kompetensi siswa dan penggunaan bahan ajar berbasis TIK. Di samping itu, upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dilakukan agar memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pada pengembangan sumber daya manusia, sekolah berfokus pada peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui program sertifikasi, peningkatan kompetensi, serta penguatan melalui KKG/MGMP. Guru juga didorong untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) guna meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme.

Meski demikian, implementasi kebijakan tersebut menghadapi beberapa kendala. Kepala sekolah mengungkapkan kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya kelengkapan laboratorium yang menghambat kegiatan penelitian siswa. Selain itu, terdapat guru yang memiliki kompetensi tetapi kurang tertarik untuk membimbing siswa, serta guru yang enggan mengembangkan diri.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan kepala sekolah MTsN Barito Selatan telah membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu sekolah. Hal ini tercermin dari berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang berhasil diraih sekolah, serta meningkatnya minat siswa dalam mengikuti berbagai kompetisi di tingkat regional maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab Solihin, *Analisa Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 64.

- Ahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad Syarifuddin, 2021. "implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Studi Multikasus di MTsN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung)". Disertasi
- Ahmad Zainuri Fadjri Fahmi, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep 2017", Skripsi.
- AS Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, cet. ke-5, (Oxford: Oxford University Press, 1995), 893.
- Budi Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2002).
- Burhanudin, *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*,. (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h.74.
- Damayanti, D. (2017). *Kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan mutu sekolah dasar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(1), 154–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.6525>
- Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi, (Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi)*, (Tangerang: An1image, 2019), hlm. 230.
- Indriyo Gito sudarmo& I Nyoman Sudita, *Perilaku keorganisasian*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2002), Edisi-1,h.128.
- Muhammad Afdal, Sulvahrul Amin, 2021. "Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Kabupaten Bantaeng". *Jurnal Pendidikan*
- Muntajii, 2018. "Pengaruh kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru (studi di man 2 tangerang)". Tesis.
- Murtiningsih & lian Bukman, 2017. *Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Smp*. Volume 2, No. 1.
- Syukri. 2012. "Peran kepemimpinan kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah". Tesis.
- Supramono, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, *Jurnal Kelola*, Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2016, hlm. 116.
- Wahjosumidjo, 2011 . "Kepala sekolah : Tinjauan teoritis dan permasalahannya". Jakarta : Rajawali Perss.
- Waway Qodratulloh Suhendar, 2021. "Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Daarut Tauhiid Boarding School Bandung". *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Kebijakan Publik yang Membumi*. (Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Aministrasi Publik Indonesia (YPAPI) & Lukman Offset. 2003), 19
- Hidayat, R., M, V. D., & Ulya, H. (2019). *Kompetensi kepala sekolah abad 21*:

- Sebuah tinjauan teoretis. *Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61–68.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34125/kp.v4i1.394> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020) 12-13
- Mukhtar. (2015). *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3(3), 103–117.
- Muslimah. (2018). *Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pembinaan budaya sekolah di Provinsi Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin.
- Nurhaidah, & Musa, M. I. (2016). *Pengembangan kompetensi guru terhadap pelaksanaan tugas dalam mewujudkan tenaga guru yang profesional*. *Jurnal Persona Dasar*, 2(4), 8–27
- Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2013), 135
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 96.
- Abdul Munir, *Menjadi Kepala Sekolah*, 98.
- Muhammad Munadi dan Barnawi, *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan*, (Jogjakarta: Media, 2011), 19
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.
- Syaiful Sagala. *Supervisi Pembelajaran dalam Provesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Soehatman Ramly. *Manajemen Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gramedia, 2006)
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)
- Yeremias Keban T, *Enam Dimensi Strategis Admistrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu* (Yogyakarta: Gaya Media, 2004), 51.
- Edward Sallis, *Total Quality Managemen In Education*, (IRCiSoD, 2012).
- Yuliansyah, Muhammad, 2021, *Implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sekolah (studi kasus pada man 2 model BANJARMASIN)*, Banjarmasin.
- Zahra, E. L. (2013). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 617–627.